

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziar. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Jigsaw Siswa Kelas VI A SD Negri 64/IV Kota Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam Jurnal Ilmiah *Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 19 (No 7), 256-257.
- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Leutika Nouvalitera: Yogyakarta.
- Arpanidar. (2022). Upaya Meningkatkan Belajar PKN Melalui Model Jigsaw Pada Peserrta Didik Kelas VI SDI Kota Jambi. Dalam Jurnal *Pendidikan Tematik*. Vol. 7 (No 1), 2-3.
- Bonardy. (2018). *Buku Guru Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Masamedia Buana Pustaka.
- Carina, D. (2023). Penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAK Pada Siswa Kelas III B SDK YOS Sudarso Maumere. Dalam Jurnal Ilmiah *Kependidikan*. Vol. 4 (No 2), 203.
- Dasep, B. A. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pradina Pustaka
- Fitrah, M. (2017). Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi kasus Jawa Barat. Dalam Jurnal *Jejak Kateketik Pastoral*. Vol 3 (No 1), 39-40.
- Gokok, Y. (2023) Meningkatkan Hasil Belajar PAK Dengan Metode Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas XI SMAN I Wulandoni. Dalam Jurnal. *Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti*. Vol 4 (No 1).
- Hasibuan. (2015). Hasil Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negri I Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. Dalam Jurnal *Peluang*. Vol. 4 (No 1), 6.
- Helmiati. (2020). *Model Pembelajaran*. Pekan Baru: Aswaja Pressindo
- Muhamad, K. S. et.al. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. Dalam Jurnal *Program Studi Matematika*. Vol 9 (No 2), 280-281.
- Muhamat. (2014). *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*. Jakarta: Pustaka Raya
- Indra, K. et.al. (2023). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Komaryah, S. et.al. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. Dalam Jurnal *Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*. Vol 4 (No 2), 57.

- Komlasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayanto. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achivement Division) Untuk Peajaran Passing dalam Permainan Bola Voly*. Malang: Ahlimedia Press.
- Ramayulis, H. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sandas, Y. (20119). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Agama Katolik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susilowati. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. Dalam Jurnal *Profesi Keguruan*. Vol 2 (No 1), 38.
- Suyanto, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Trisianawati, dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Materi Vektor Di Kelas X SMA Negri I Sanggau Ledo. Dalam Jurnal *Penelitian Fisika Dan Aplikasinya*. Vol 6 (No 2), 53-54.
- Yuwana. (2023). Pendidikan Agama Katolik. Dalam Jurnal *JPAK*. Vol 23 (No 2), 3.
- Wicaksono. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SDK Muhamad Diyah 12 Pamulang Banteng. Dalam Jurnal Ilmiah *PGSD*. Vol 4 (No 2), 113.
- Widyati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Jurnal *Pendidikan Akuntansi*. Vol. 6 (No 7), 88-89.
- Wnartirta, A. (2017). Kreatifitas Guru Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. Dalam Jurnal *Kependidikan*. Vol 5 (No 2), 225.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1:**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan : SMA Karitas Karitas Watuneso**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik**

**Kelas/Semester : XI IPS/1**

**Tahun Pelajaran : 2023/2024**

**Materi Pokok : Peran Hierarki Dan Kaum Awam Dalam Gereja Katolik**

**Alokasi Waktu : 3x 45 menit**

#### **Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 Menerima dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya serta benda-benda dan makhluk hidup yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual secara logis, seni yang menggambarkan keindahan karya yang kreatif, dan tindakan/ gerakan yang mencerminkan perilaku hidup sehat.

#### **Kompetensi Dasar:**

1. Bersyukur atas fungsi dan peran hierarki dan awam dalam gereja
2. Bertanggung jawab pada fungsi dan peran hierarki gereja
3. Memahami fungsi dan peran hierarki dan awam dalam Gereja Katolik
4. Melakukan aktifitas (menuliskan refleksi, doa/puisi/membuat rangkuman tentang fungsi dan peran hierarki serta kaum awam dalam Gereja Katolik

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyatakan syukur atas adanya hierarki gereja
2. Menyatakan tanggung jawab pada fungsi dan peran hierarki gereja
3. Menjelaskan makna hierarki gereja
4. Menjelaskan pengertian dasar dan susunan struktur kepemimpinan atau hierarki dalam Gereja Katolik.
5. Menuliskan sebuah refleksi tentang pentingnya peran hierarki dalam Gereja Katolik

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Memahami susunan struktur kepemimpinan atau hierarki Gereja Katolik
2. Memahami Fungsi dan peranan hierarki dan awam dalam Gereja Katolik
3. Melakukan aktifitas seperti: doa, refleksi puisi serta membuat rangkuman tentang fungsi dan peran hierarki serta kaum awam dalam Gereja Katolik.

**Materi Pembelajaran:**

Hierarki dan Kaum Awam Dalam Gereja Katolik

**Pendekatan/Model/ Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: Katekis dan pendekatan saintifik
2. Model Pembelajaran: *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

**Sumber Belajar:**

1. Buku Guru Pak
2. Buku Siswa PAK
3. Kitab Suci

**Media Belajar:** Workshet atau Lembar kerja siswa

**Alat/ bahan:** penggaris , spidol, papan tulis

**Langkah-langkah Pembelajaran****a. Kegiatan awal**

1. Peneliti menyampaikan salam
2. Mengondisikan kelas
3. Peneliti mengajak siswa mengawali pelajaran dengan doa
4. Mengecek kehadiran siswa

5. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Peneliti menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran

**b. Kegiatan Inti**

**Eksplorasi**

1. Peneliti menjelaskan materi tentang peran hierarki dalam Gereja Katolik
2. Membagi siswa-siswi dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang
3. Peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap anggota kelompok sesuai nomor mereka
4. Siswa nomor 1 dari setiap kelompok diberi materi tentang hierarki dalam Gereja Katolik, kelompok 2 materi tentang dasar biblis hierarki dalam Gereja Katolik, kelompok 3 materi tentang dasar dan susunan hierarki dalam Gereja Katolik, kelompok 4 materi tentang corak kepemimpinan dalam Gereja Katolik
5. Peneliti mengarahkan siswa untuk berbagi menjadi kelompok ahli dalam setiap kelompok asal
6. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
7. Peneliti meminta kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi tentang apa yang didapatkan dari menjadi kelompok ahli dan apa yang telah diperolehnya dijelaskan dan diajarkan kepada anggota-anggota asal
8. Peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok ahli mempresentasikan apa yang telah di dapat dari kelompoknya.

**Konformasi**

1. Bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum jelas dan dipahami
2. Bersama siswa meluruskan kesalahan pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari

## **Penutup**

1. Peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Sebagai akhir dari pembelajaran guru memberikan soal tes tertulis untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah diberikan.
3. Peneliti dan siswa mengakhiri pertemuan dengan doa

## **Penilaian:**

1. Observasi saat pembelajaran, diskusi kelompok dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai peran hierarki dan kaum awam dalam Gereja katolik.
2. Tes tertulis

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
Kepala Sekolah



**Romaldus Lagu, S. Ag**  
**NUPTK: 0539744667200022**

Peneliti

**Aloysia Elsatri Wea**

## Lampiran 2.

### Nama Siswa Siswi Kelas XI IPS

| No | Nama Peserta Didik           | Jenis kelamin |   |
|----|------------------------------|---------------|---|
|    |                              | L             | P |
| 1  | Adrianus Insan Bata          | ✓             |   |
| 2  | Anastasi Vetri Sori          |               | ✓ |
| 3  | Benedikta Ecika Rendo        |               | ✓ |
| 4  | Benediktus Dhima             | ✓             |   |
| 5  | Benediktus mali              | ✓             |   |
| 6  | Brekhmans Mogerto Bali       | ✓             |   |
| 7  | Emanuel Aprikarpus Huko      | ✓             |   |
| 8  | Edwardus D. Nopen tani       | ✓             |   |
| 9  | Jenifer Gene Mari            |               | ✓ |
| 10 | Fransiskus superius Dore     | ✓             |   |
| 11 | Geronsius Yosep Wero         | ✓             |   |
| 12 | Mensiliana Sere              |               | ✓ |
| 13 | Kamilus No Wawo              | ✓             |   |
| 14 | Mareselinus Bata             | ✓             |   |
| 15 | Melixia Rege                 |               | ✓ |
| 16 | Mario Rifaldo Mali           | ✓             |   |
| 17 | Valentius Tangga             | ✓             |   |
| 18 | Maria Skolastika             |               | ✓ |
| 19 | Y ohanes Hedralus Nipa       | ✓             |   |
| 20 | Karolus Nggala               | ✓             |   |
| 21 | Maximilianus Tani            | ✓             |   |
| 22 | Saferius Tani                | ✓             |   |
| 23 | Philipus Neron Laki          | ✓             |   |
| 24 | Theodorus Yulianto Dawa Tani | ✓             |   |
| 25 | Margaretha F. Bara           |               | ✓ |
| 26 | Julis Yerico Woda Leu        | ✓             |   |

### Lampiran 3.

Hasil Belajar *Pre-Tes*, Siklus I, Siklus II. Siswa Kelas XI IPS SMA Karitas

Watuneso Pada Pembelajaran Agama Katolik

| No | Nama Peserta Didik | Nilai   |          |           |
|----|--------------------|---------|----------|-----------|
|    |                    | Pre-Tes | Siklus I | Siklus II |
| 1  | AIB                | 45      | 65       | 80        |
| 2  | AFS                | 60      | 78       | 90        |
| 3  | BER                | 65      | 76       | 90        |
| 4  | BD                 | 70      | 65       | 78        |
| 5  | BM                 | 55      | 80       | 90        |
| 6  | BMB                | 75      | 65       | 76        |
| 7  | EAH                | 65      | 60       | 70        |
| 8  | EDNT               | 58      | 75       | 80        |
| 9  | JGM                | 66      | 80       | 88        |
| 10 | FSD                | 70      | 65       | 76        |
| 11 | GYW                | 60      | 65       | 90        |
| 12 | MS                 | 80      | 90       | 90        |
| 13 | KNW                | 63      | 60       | 80        |
| 14 | MB                 | 80      | 85       | 85        |
| 15 | MR                 | 50      | 80       | 90        |
| 16 | MRM                | 45      | 62       | 77        |
| 17 | VT                 | 78      | 65       | 80        |
| 18 | MSM                | 70      | 80       | 88        |
| 19 | YHN                | 65      | 60       | 65        |
| 20 | KN                 | 75      | 76       | 80        |
| 21 | MS                 | 75      | 65       | 65        |
| 22 | ST                 | 80      | 70       | 80        |
| 23 | PNL                | 68      | 65       | 88        |
| 24 | TYDT               | 70      | 65       | 78        |
| 25 | MFB                |         | 60       | 90        |
| 26 | JYWL               |         | 80       | 80        |



#### Lampiran 4.

##### Lembar Observasi Siswa Siklus I

| No              | Kategori Pengamatan                                                      | Skor |   |   |   |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                 |                                                                          | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1               | Antusias siswa saat apresiasi                                            |      |   |   | ✓ |
| 2               | Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi               |      |   |   | ✓ |
| 3               | Keaktifan siswa saat bertanya                                            |      |   | ✓ |   |
| 4               | Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan                                |      |   |   | ✓ |
| 5               | Keterampilan siswa saat berpendapat atau mengkritik                      |      |   | ✓ |   |
| 6               | Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara kelompok                   |      |   |   | ✓ |
| 7               | Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat                                 |      |   | ✓ |   |
| 8               | Dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama teman kelompok |      |   | ✓ |   |
| 9               | Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)                 |      |   |   | ✓ |
| 10              | Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran                                   |      |   |   | ✓ |
| Jumlah Skor     |                                                                          | 36   |   |   |   |
| Hasil rata-rata |                                                                          | 3,6  |   |   |   |

Keterangan:

- 1: Buruk
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh rata-rata 3,6. (Cukup)

## Lampiran 5.

### Lembar Observasi Siklus II

| No | Kategori Pengamatan                                                      | Skor |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                          | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Antusias siswa saat apresiasi                                            |      |   |   | ✓ |
| 2  | Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi               |      |   |   | ✓ |
| 3  | Keaktifan siswa saat bertanya                                            |      |   |   | ✓ |
| 4  | Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan                                |      |   |   | ✓ |
| 5  | Keterampilan siswa saat berpendapat atau mengkritik                      |      |   |   | ✓ |
| 6  | Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara kelompok                   |      |   |   | ✓ |
| 7  | Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat                                 |      |   |   | ✓ |
| 8  | Dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama teman kelompok |      |   |   | ✓ |
| 9  | Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)                 |      |   |   | ✓ |
| 10 | Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran                                   |      |   |   | ✓ |
|    | Jumlah skor                                                              | 40   |   |   |   |
|    | Rata-rata                                                                | 4,0  |   |   |   |

Keterangan:

1: Buruk

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh rata-rata 4,0 ( Baik)

## Lampiran 6.

### Wawancara Siswa Kelas XI IPS

| No | Pertanyaan                                                                             | Nama | Jawaban                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah siswa lebih menyukai pembelajaran secara kelompok atau mandiri berikan alasan?  | AVS  | Secara kelompok, karena lebih cepat dan lebih mudah. Dan dapat mmenciptakan hubungan yang lebih erat antara sesama teman.                                           |
|    |                                                                                        | BD   | Secara kelompok, karena lebih baik, bisa berbagi pengetahuan dengan teman. Dapat melatih kemampuan berkomunikasi. Dan dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat. |
|    |                                                                                        | MS   | Belajar kelompok dapat membantu saya dan teman-teman untuk saling bertukar pikiran.                                                                                 |
|    |                                                                                        | KNW  | Saya lebih suka belajar mandiri karena suasana lebih tenang, dan merasa lebih nyaman untuk belajar sendiri.                                                         |
|    |                                                                                        | MFB  | Belajar kelompok, karena tugasnya bisa selesai dengan cepat dan bisa lebih mengerti ketika belajar dengan teman.                                                    |
|    |                                                                                        | EDNT | Belajar mandiri karenah takut ada keributan dan mengganggu konsentrasi.                                                                                             |
| 2  | Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran menggunakan moodel cooperatif learning jigsaw? | AVS  | Ada kesulitan, karenah saya bingung saat pindah dari kelompok asal ke kelompok ahli.                                                                                |
|    |                                                                                        | BD   | Saya tidak merasa sulit, ini memudahkan kami untuk menyelesaikan tugas.                                                                                             |
|    |                                                                                        | MS   | Tidak sulit karena kami dapat berbagi jawaban antara sesama teman dan saling menghargai.                                                                            |
|    |                                                                                        | KNW  | Ada kesulitan, karena kurang buku. Tetapi dalam belajar kelompok mengajarkan kepada kami untuk saling berbagi                                                       |

| No | Pertanyaan                                                                                                                                        | Nama | Jawaban                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                   | MFB  | Tidak sulit, saya senang berkerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas.                                                                  |
|    |                                                                                                                                                   | EDNT | Tidak sulit karena kami dapat berkerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberi ibu guru                                                      |
| 3  | Apakah dalam penggunaan model dalam pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw siswa lebih mudah menguasai atau memahami materi yang diberikan? | AVS  | Ia saya paham, karena saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan soal/materi yang diberikan oleh guru dan bisa berkerja sama dalam kelompok.    |
|    |                                                                                                                                                   | BD   | Saya bisa paham karena saya dapat tugas hanya satu soal untuk kerja dan berpikir bersama-sama dengan teman.                                     |
|    |                                                                                                                                                   | MS   | Saya kurang paham tetapi karena ada teman yang membantu jadi saya bisa menyelesaika.                                                            |
|    |                                                                                                                                                   | KNW  | Iya saya lebih mengerti karena hanya mendapatkan satu soal/materi dan belajar sekaligus membahas materi bersama teman.                          |
|    |                                                                                                                                                   | MFB  | Saya tidak terlalu kuasai materi yang diberikan                                                                                                 |
|    |                                                                                                                                                   | EDNT | Saya mudah kuasai materi yang diberikan ibu, karena saya belajar dan berpikir.                                                                  |
| 4  | Bagaimana kesa n anda setelah diterapkanya model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw                                                     | AVS  | Saya sangat senang karena bisa belajar bersama teman dalam kelompok jigsaw.                                                                     |
|    |                                                                                                                                                   | BD   | Saya suka bisa belajar materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw.                                            |
|    |                                                                                                                                                   | MS   | Saya senang bisa belajar menggunakan model pembelajarn yang diberikan ibu, karena selama ini kami hanya menggunakan model pembelajaran ceramah. |

| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban                                                                                                                 |
|----|------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |            | KNW  | Saya sangat senang bisa mengerjakan soal dan dapat berdiskusi bersama teman-teman kelompok.                             |
|    |            | MFB  | Senag karena bisa saling membantu dengan teman untuk menyelesaikan satu soal dalam kelompok                             |
|    |            | EDNT | Saya merasa bingung untuk belajar dalam kelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe jigsaw. |

## **Lampiran 7.**

### **Soal *Pre-Tes* Dan *Pos-Tes***

1. Gereja adalah umat Allah yang mempunyai berbagai macam ciri khas. Salah satunya....
  - A. Umat Allah adalah bangsa terpilih dan bangsa terpanggil
  - B. Umat Allah adalah bangsa yang di buang oleh Allah agar mau bertobat
  - C. Umat Allah adalah saudar kandung dari Yesus sendiri sebab ia adalah pendiri sendiri
  - D. Hubungan antara awam dan hirarki merupakan hubungan hamba dengan tuan
  - E. Umat Allah di panggil untuk menguasai dunia sehingga semua menjadi katolik
2. Hierarki harus menyadari fungsinya sebagai pimpinan yaitu pelayanan . Yang artinya...
  - A. Pimpinan bukan di atas umat melainkan di tengah-tengah umat
  - B. Pimpinan di bawa umat dan harus mau selalu melayani umat
  - C. Umat harus menyadari diri yang rendah sebab pimpinan tetap yang paling tinggi
  - D. Hirarki harus mau mencukupi apa yang menjadi kebutuhan umat
  - E. Hirarki da umat harus sama-sama menonjol
3. Yang tidak termasuk struktur kepemimpinan (hieararki)dalam gereja adalah...
  - A. Uskup
  - B. Kardinal
  - C. Paus
  - D. Pembantu uskup:iman dan diakon
  - E. Dewan para uskup dengn paus sebagai kepalanya
4. Yang tidak termasuk tuga-tugas hierarki di bawa ini,adalah...
  - A. Menjalankan tugas kepemimpinan dalam komunitas iman
  - B. Mempersatukan umat dalam iman
  - C. Menjalankan tugas-tugas Gerejani
  - D. Menjadi gembala umat

- E. Menjadi pelindung dan penesehat dalam kepengurusan di masyarakat.
5. Yang dimaksudkan dengan kaum hierarki adalah....
    - A. Mereka yang hidup tidak berkeluarga /selibat
    - B. Orang –orang yang ditabiskan untuk tugas kegambalaan
    - C. Para pradiakon /prodiakones paroki
    - D. Katekis dan Guru Agama Katolik
    - E. Para pemuka umat seperti Dewan Paroki dan pengurus lingkungan.
  6. Salah satu corak kepemimpinan gereja adalah:
    - A. Besifat mengabdikan dan melayani dalam arti semurni-murninya
    - B. Dilayani oleh umat beriman karena hierarki diangkat Kristus sendiri.
    - C. Sama dengan kepemimpinan yang lain ,yang membedakan karena selibat
    - D. Kepemimpinan yang kolektif
    - E. Bentuk kepemimpinan yang telah disepakati bersama umat
  7. Tugas menguduskan gereja disebut dengan....
    - A. Kerygma
    - B. Liturgia
    - C. Martyria
    - D. Diakonia
    - E. Koinonia
  8. Pengganti Petrus dalam penerusan karya Yesus di dunia adalah...
    - A. Uskup
    - B. Imam
    - C. Diakonia
    - D. Para rasul
    - E. Guru agama
  9. Pemimpin tertinggi umat Katolik sedunia adalah...
    - A. Uskup
    - B. Vikjen
    - C. Sri Paus
    - D. Pastor

- E. Monsinyiur
10. Hubungan Hierarki dan Awam membawa konsekuensi tersendiri, baik bagi Hierarki maupun Awam itu sendiri. Salah satu konsekuensi yang harus diterima oleh kaum awam adalah....
- A. Menyadari akan tugasnya sebagai pelayang
  - B. Harus peka mendengarkan krisma yang muncul dikalangan umat.
  - C. Awam bukan lagi merupakan partner Hierarki
  - D. Martabat kaum awam dan hierarki berbeda
  - E. Menghayati dan menyadari persatuannya dengan umat lain
11. Yang harus menjadi konsekuensi bagi pemimpin gereja (Hierarki) adalah...
- A. Menyadari akan visi dan misinya yang berbeda
  - B. Harus peka mendengarkan karisma yang dikalangan umat
  - C. Awam bukan lagi merupakan partner Hierarki
  - D. Menyadari dan menghayati persatuannya dengan umat lain
  - E. Martabat kaum awam dan hierarki berbeda
12. Yang membedakan dan sangat menonjol antara hierarki dan awam adalah...
- A. Martabatnya
  - B. Imamatnya
  - C. Fungsinya
  - D. Tugasnya
  - E. Kedudukannya
13. Tugas kongkrit para imam sama seperti tugas Uskup yaitu....
- A. Mewartakan injil dan mengajarkan orang miskin dan papa
  - B. Mewartakan injil dan mengembalikan umat beriman
  - C. Mengembalikan umat serta mengumpulkan umat untuk mau bertobat
  - D. Memberikan semua sakramen sebagaimana yang dilakukan oleh Uskup
  - E. Menerima sakramen perkawinan dan memberikan materi kepada yang miskin.
14. Seorang awam yang diberi surat tugas oleh Uskup untuk melayani umat diparoki ialah...
- A. Diakon



- B. Suster
- C. Pro Diakon
- D. Imam
- E. Katekis

15. fungsi khusus hierarki adalah menjalankan tugas gerejani yaitu:

- A. Melayani sakramen-sakramen, mengajar agama
- B. Mempersatukan umat Allah dalam iman
- C. Memberikan beasiswa bagi mereka yang tidak mampu
- D. Mengunjungi umat Allah yang sudah lama tidak ke gereja
- E. Memberikan pekerjaan kepada umat yang mengalami PHK

#### Soal Essay

1. Jelaskan dasar kepemimpinan hierarki dalam gereja
2. Sebut dan jelaskan struktur kepemimpinan hierarki dalam gereja
3. Jelaskan fungsi khusus hierarki
4. Buatlah doa untuk para pemimpin gereja
5. Apa arti kaum awam menurut Gereja LG art. 31
6. Apa saja peran kaum awam dalam gereja

#### Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

|     |      |      |
|-----|------|------|
| 1 A | 6 A  | 11 D |
| 2 A | 7 A  | 12 C |
| 3 B | 8 E  | 13 B |
| 4 E | 9 C  | 14 D |
| 5 B | 10 E | 15 A |

#### KUNCI JAWABAN

##### *Post-tes* siklus II

1. Menurut ajaran gereja, kepemimpinan (Hierarki) dalam Gereja Katolik menurut ajaran resmi gereja struktur Hierarki termasuk hakikat kehidupannya juga. Perutusan ilahi, yang dipercayakan Kristus kepada para rasul itu, akan berlangsung sampai akhir zaman. Maka Konsili Vatikan II mengajarkan bahwa atas penetapan ilahi para uskup menggantikan para rasul sebagai gembala gereja. Dan kini pengganti mereka adalah uskup, dikehendaknya menjadi gembala-Nya hingga akhir zaman. Sebagai gembala gereja ialah bahwa dari hidup dan kegiatan Yesus timbulah kelompok orang yang kemudian berkembang menjadi gereja. Seperti yang dikenal sekarang.
2. Struktur kepemimpinan (Hierarki) dalam gereja yaitu:

Dewan Para Uskup dengan Paus sebagai kepala-Nya. Pada mulanya gereja dipimpin oleh para rasul dan Petrus sebagai pemimpin tertinggi. Setelah para rasul meninggalkan kepemimpinan itu diwariskan kepada penggantinya yaitu Uskup. Dewan para uskup dalam kesatuannya dengan paus melaksanakan otoritas tertinggi dan penuh atas gereja.

  - a. Paus. Pada dasarnya adalah seorang Uskup. Kekhususannya sebagai Paus adalah bahwa dia sebagai ketua Dewan para uskup
  - b. Uskup. Uskup adalah seorang gembala yang membimbing dan melayani umatnya. Tiga tugas khusus uskup yaitu: Pewartaan, Perayaan, dan Pelayanan

- c. Pembantu Uskup. Para imam adalah wakil uskup, menghadirkan uskup disetiap jemaat setempat. Seorang uskup disebut sebagai pastor kepala. Tugas imam juga seperti uskup yaituewartakan injil dan mengembalikan umat beriman dan untuk merayakan ibadat (tertahbis).
  - d. Diakon. Diakon adalah tingkat terendah dalam struktur Hierarki gereja. Seorang diakon mendapat tumpangan tangan Uskup bukan untuk tugas imamat, melainkan untuk tugas-tugas pelayanan.
3. Fungsi khusus Hierarki adalah:
- a. Menjalankan tugas gerejani, yakni tugas-tugas secara langsung dan eksplisit menyangkut kehidupan beriman dalam gereja seperti melayani sakramen, mengajar agama
  - b. Menjalankan tugas kepemimpinan dalam komunikasi iman dengan petunjuk, nasehat dan teladan.
4. Arti Kaum Awam menurut Lumen Gentium 31 yaitu:
- Semua orang beriman kristiani, kecuali mereka yang termasuk golongan imam atau status religius yang diakui dalam gereja. Jadi kaum beriman Kristiani, yang berkat baptis telah menjadi anggota Tubuh Kristus, terhimpun menjadi umat Allah, dengan cara mereka sedemikian sesuai dengan kemampuan mereka melaksanakan keputusan segenap umat kristiani dalam gereja dan Dunia.
5. Peran kaum Awam dalam gereja yaitu: peran Awam sering diistilahkan sebagai kerasulan awam yang tugasnya dibedakan sebagai kerasulan internal atau kerasulan di dalam gereja, adalah kerasulan membangun jemaat. Kerasulan eksternal dalam tata duni lebih diperani oleh para awam. Namun harus disadari bahwa kerasulan dalam gereja bermuara pula ke dunia. Gereja tida hadir di dunia ini untuk dirinya sendiri, tetapi untuk dunia gereja hadir membangun Kerajaan Allah di dunia ini.

6. Doa bagi para pemimpin gereja

Ya Yesus Kristus, Imam Agung kami, kami bersyukur atas para pemimpin gereja yang selalu memperhatikan kami, selalu mendorong dan menyemangati kami. Berilah para pemimpin gereja kami kesehatan jasmani dan rohani yang senantiasa baik. Dampingiilah mereka supaya dapat memimpin gereja dengan sebaik-baiknya. Semogah ia sungguh menjadi gembala-Mu untuk membangkitkan yang lesu, meluruskan yang bengkok, mengembalikan yang sesat dan mendamaikan segala silag selisih, dan supaya mereka menjadi pemimpin gereja yang baik. Amin

## Lampiran 8

### Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Foto 1. Pelaksanaan *Pre-tes*



Foto 2. Peneliti membagi siswa kedalam masing- masing kelompok terdiri dari 4 orang.





Foto 3. Diskusi masing-masing kelompok





Foto 4. Perwakilan dari masing- masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompok



Foto 5. Penjelasan materi dari peneliti tentang Struktur kepemimpinan hierarki dalam Gereja Katolik





Foto 6. Wawancara peneliti bersama siswa kels XI IPS





## Lampiran 9

### SURAT IZIN PENELITIAN



#### STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127 e  
mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 454 / D-1 / Stipar / E / XI / 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Karitas Watuneso  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th  
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan  
Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 3064  
Mahasiswa : ALOYSIA ELSATRIA WEA

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Penerapan Model Kooperatif Type Jigsaw Pada Siswa Kelas XI SMA Karitas Watuneso, dari tanggal 02 -14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui  
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th  
NIDN : 2730098301